**ABSTRAK**

Semenjak berakhirnya perang dingin masalah-masalah di dunia berganti tak lagi menjadi masalah kekuatan politik semata akan tetapi beralih kepada isu-isu yang konvensional seperti isu lingkungan, kesehatan, ekonomi, dsb. Sebagai salah satu fenomena HI yang berkembang pada saat ini yaitu isu kesehatan. Salah satunya adalah masalah HIV/AIDS. Di Indonesia sendiri pertama kali ditemukan pada tahun 1987, kemudian epidemi ini terus berkembang baik secara nasional maupun dunia. Salah satu penyebab penularan HIV/AIDS ini sendiri adalah melalui hubungan seksual yang beresiko, ini diakibatkan oleh jarangnya penggunaan kondom dan informasi yang menyebabkan terjadinya penyebaran virus HIV/AIDS. Kasus HIV/AIDS yang terjadi di Indonesia semakin lama semakin meningkat pesat, sampai tahun 2013 kasus HIV/AIDS sebanyak 34.645 yaitu 29.037 kasus HIV dan 5608 kasus AIDS. WHO sebagai salah satu Organisasi Internasional yang fokus terhadap masalah kesehatan, membantu Pemerintah Indonesia dalam menangani kasus HIV/AIDS dengan menjalankan Global Programme on AIDS. Berdasarkan masalah tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut “Sejauhmana Arah dan Tindakan Pemerintah Indonesia dalam Menanggulangi Virus HIV/AIDS Korelasinya Dengan Implementasi Program WHO di Indonesia”.

Sebagai acuan terhadap masalah penelitian, dikemukakan teori-teori dalam premis mayor dan minor. Adapun premis mayor yang digunakan adalah Hubungan Internasional, Kerjasama Internasional, Organisasi Internasional. Sedangkan premis minornya adalah WHO, Kesehatan, dan HIV/AIDS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu suatu analisa yang menggambarkan, menganalisa, dan mengklarifikasikan gejala-gejala yang berdasarkan atas pengamatan dari beberapa kejadian dan masalah yang actual.

Hipotesis yang dapat disimpulkan adalah “Jika WHO mengimplementasikan program-programnya secara maksimal dengan memberikan bantuan teknis dan konsultatif dalam tujuan Global Fond WHO, maka arah dan tindakan pemerintah melalui gerakan penanggulangan HIV/AIDS dan peduli korban AIDS dapat meminimalisir penyebaran virus HIV/AIDS”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa WHO dalam hal ini di fokuskan untuk menguatkan kapasitas Indonesia untuk menekan penyebaran HIV/AIDS. WHO dalam hal ini menyediakan teknis di dalam menyusun strategi-strategi yang telah terbukti keefektifannya seperti, promosi pemakaian kondom, perawatan atau pengobatan bagi penderita infeksi penyakit seksual menular, memberikan pendidikan mengenai HIV/AIDS.

Kata Kunci : WHO, HIV/AIDS, Kelangsungan hidup masyarakat di Indonesia.